

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan memunculkan tenaga-tenaga pengajar yang kreatif dan mampu memberikan sumbangan bermakna yakni ilmu pengetahuan. Dalam upaya merealisasikan pembelajaran, guru dituntut untuk memiliki pengetahuan yang memadai dan menguasai strategi pembelajaran yang baik agar mampu menciptakan suasana belajar yang efektif dan efisien. Salah satunya adalah dengan penerapan pembelajaran kreatif.

Pembelajaran kreatif mengacu pada pendekatan pembelajaran yang diasumsikan mampu meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik yang berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran. Pendekatan tersebut antara lain penggunaan metode, media, dan pengelolaan kelas yang kreatif dalam pembelajaran. Karakteristik penting dari setiap pendekatan tersebut harus berfungsi sebagaimana mestinya dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.<sup>2</sup> Teknologi berkembang dengan pesat. Hal ini bisa dimanfaatkan sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Sehubungan dengan ini maka pendidikan hendaknya tertuju pada pengembangan kreativitas peserta didik.

Pembelajaran kreatif juga dimaksudkan agar guru menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan, tipe,

---

<sup>2</sup> Ali Mustofa dan Hanun Asrohah, *Bahan Ajar Pelaksanaan Pembelajaran*, (Surabaya: Kopertais IV Press, 2010), hal. 24

serta gaya belajar peserta didik. Pemilihan komponen belajar pada pembelajaran kreatif tentunya harus memperhatikan keefektifan dan keefesienan baik dari segi waktu maupun tempat.

Kreativitas guru dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik, karena semakin guru kreatif dalam penyampaian materi maka semakin mudah peserta didik memahami pelajaran dan menjadikan peserta didik lebih kreatif dalam pembelajaran. Bila guru semakin kreatif dalam pembelajaran maka peserta didik tidak akan mengalami kejenuhan saat mengikuti pelajaran.<sup>3</sup> Kejenuhan belajar jika tidak diatasi segera oleh guru maka akan sangat berpengaruh pada konsentrasi belajar peserta didik.

Konsentrasi Belajar adalah pemusatan daya pikir dan perbuatan pada suatu objek yang dipelajari dengan menghalau atau menyisihkan segala hal yang tidak ada hubungannya dengan objek yang dipelajarinya sehingga peserta didik dapat memahami materi yang diberikan oleh guru dengan baik. Sehingga guru tidak perlu mengulang materi yang sudah diberikan dan kemampuan peserta didik akan meningkat.<sup>4</sup>

Permasalahan yang dihadapi saat berlangsungnya proses pembelajaran diantaranya yaitu timbulnya perasaan jenuh yang berakibat pada penurunan konsentrasi belajar peserta didik saat mengikuti proses belajar salah satunya adalah pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI). Kebanyakan

---

<sup>3</sup> Mimik Supartini, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dan Kratifitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi di SDN 3 Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo*, Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPII) Volume 10, No.2, 2016, hal . 284

<sup>4</sup> Ruslia Isnawati, *Cara Kreatif Dalam Proses Belajar: Konsetrasi Belajar Pada Anak*, (Surabaya: Jagat Media Publishing, 2020), hal. 79

peserta didik beranggapan bahwa materi sejarah kebudayaan islam berisikan cerita masa lalu berupa narasi panjang dan merasakan mata pelajaran ini kurang asik dan membosankan sehingga kurang diminati. Problem lain yang dihadapi pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam lebih terfokus pada pengayaan pengetahuan dan minim dalam pembentukan sikap. Dalam implementasinya juga lebih didominasi pencapaian kemampuan kognitif dan kurang memerhatikan kemampuan afektif. Banyak sekolah yang menggunakan metode dan media pembelajaran dengan seadanya dan terbilang monoton. Hal ini juga akan berpengaruh pada keberhasilan capaian tujuan pembelajaran. Dengan demikian pendidik atau guru memiliki tugas dan tanggung jawab yang sangat berat dalam mewujudkan tujuan pendidikan.

Menyikapi problematika yang terjadi dalam pembelajaran, tugas guru adalah untuk membuat interaksi dengan peserta didik yang lebih baik, agar peserta didik lebih aktif dalam kegiatan belajar dan bisa menerima informasi, ide, ketrampilan, cara berfikir, dan mengekspresikan ide.<sup>5</sup> Sebagai guru profesional, guru harus melakukan tindakan dalam proses pembelajaran. Salah satunya dengan meningkatkan kreativitas guru dalam mengajar, sehingga siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran yang akan berpengaruh pada pemusatan konsentrasi belajar peserta didik.

Penggunaan metode pembelajaran yang digunakan guru haruslah berdasarkan pertimbangan yang tepat dan ada relevansinya dengan materi pelajaran yang disajikan sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana

---

<sup>5</sup> Agus Suprijono, *Coopertive Learning: Teori Dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011, hal. 46

dengan optimal.<sup>6</sup> Selain metode pembelajaran, media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Ketepatan penggunaan media pembelajaran dapat mempengaruhi kualitas proses serta hasil yang dicapai.<sup>7</sup> Melihat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju maka guru dituntut untuk kreatif dalam pemanfaatan media pembelajaran karena media pembelajaran memiliki arti penting bagi guru maupun siswa selama pembelajaran berlangsung.

Guru memiliki peran penting dalam pengelolaan kelas. Tidak dapat dipungkiri bahwa interaksi antar guru ke siswa ataupun sebaliknya merupakan tugas yang tidak bisa ditinggalkan. Dalam pengelolaan kelas diharapkan dapat tercipta kondisi kelompok belajar yang proporsional terdiri dari lingkungan kelas yang baik yang memungkinkan siswa berbuat sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dan mampu merealisasikan kegiatan sendiri.<sup>8</sup>

Mengacu pada konteks penelitian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa masalah kreativitas guru adalah hal yang sulit dalam pembelajaran. Sehingga masalah ini bagi penulis merupakan hal yang menarik untuk dikaji dalam penelitian skripsi. Dalam hal ini penulis memilih MTsN 1 Tulungagung sebagai objek penelitian skripsi ini.

Berdasarkan observasi awal di MTsN 1 Tulungagung terdapat beberapa peserta didik yang melamun saat pembelajaran berlangsung. Ketika guru

---

<sup>6</sup> Sulaiman, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Banda Aceh: Pena, 2017), hal. 6-8

<sup>7</sup> Nurdiyansyah, *Media Pembelajaran Inovatif*, (Sidoarjo: Umsida Press, 2019), hal. 44

<sup>8</sup> Mohammad Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Rosda Karya, 2011), hal. 10

sedang menjelaskan peserta didik terlihat memperhatikan, tetapi ketika ditanya tentang materi yang baru saja dijelaskan tidak bisa menjawab. Ini membuktikan bahwa peserta didik kurang berkonsentrasi. Konsentrasi belajar merupakan kunci dari keberhasilan pemahaman dari diri peserta didik. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penggunaan metode kreatif, media kreatif, serta pengelolaan kelas yang kreatif saat pembelajaran berlangsung dalam meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik.

Pada jurnal penelitian yang dilakukan oleh Laras Deviyanti (2020), yang membahas tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik. Penelitian ini mengemukakan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa (1) Upaya guru dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa di SD 44 Pontianak tidak terlalu berjalan lancar sesuai dengan harapan. Banyak rintangan dan kendala yang diumpai peserta didik untuk meraih prestasi belajar yang optimal. Salah satu hambatannya yang sering terjadi adalah gangguan terhadap konsentrasi belajar peserta didik. Dalam mengatasi permasalahan tersebut guru bisa menggunakan strategi, metode, atau trik-trik belajar yang menarik perhatian siswa (2) Perencanaan kegiatan guru dalam meningkatkan konsentrasi belajar sudah disusun sebelum memulai pembelajaran (3) Cara guru meningkatkan konsentrasi belajar siswa di SD 44 Pontianak dengan menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan yakni penggunaan trik manajemen kelas dan trik suasana bisu yang bervariasi bermain sambil belajar untuk mengembalikan konsentrasi peserta didik yang mulai menurun, dan menciptakan lingkungan belajar yang

kondusif serta melakukan pengkondisian kelas.<sup>9</sup> Penelitian ini memiliki kesamaan tentang strategi pembelajaran dalam meningkatkan konsentrasi belajar melalui penggunaan metode pembelajaran, yang membedakan yaitu penelitian ini membahas tentang pelaksanaan pembelajaran kreatif dan memiliki fokus penelitian yang berbeda dengan jurnal penelitian yang dilakukan oleh Laras Deviyanti.

Selain itu pada penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Muspawi dan Maryono (2014), yang membahas tentang kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran. Penelitian ini mengemukakan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa (1) Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi meskipun diantaranya terdapat beberapa guru yang kurang pemahamannya terhadap media pembelajaran (2) Media yang digunakan oleh guru berupa papan tulis, spidol, dan buku paket (3) Faktor penghambat bagi guru dalam menggunakan media pembelajaran seperti keterbatasan finansial dan kurang dalam pemahahaman penggunaan media pembelajaran.<sup>10</sup> Penelitian ini memiliki kesamaan tentang penggunaan media pembelajaran kreatif, yang membedakan adalah penelitian ini membahas tentang pembelajaran kreatif dalam meningkatkan konsentrasi belajar dan memiliki fokus penelitian yang berbeda dengan jurnal penelitian yang dilakukan Muhamad Muspawi dan Maryono.

---

<sup>9</sup> Laras Deviyanti, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Peserta Didik Kelas IV Di SD Negeri 44 Pontianak*, (Pontianak: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 6 No. 1, 2020)

<sup>10</sup> Muhamad Muspawi dan Maryono, *Kreativitas Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran (Studi Kreativitas Guru di SD No. 67/VII Pulau Aro Kecamatan Palawan Kabupaten Surologaun)*, Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora, Volume 15, Nomor 2, 2014, hal. 91

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Warsono (2016), yang membahas tentang pengelolaan kelas dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Penelitian ini mengemukakan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa (1) Guru selalu merencanakan pengelolaan kelas dengan baik dalam proses belajar mengajar (2) Pengelolaan kelas dalam meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik dapat dilakukan dengan memberikan apresiasi dan persepsi terhadap peserta didik sebelum memulai pembelajaran, memberikan rasa aman dan nyaman dalam kelas, menciptakan hubungan baik siswa dengan siswa lainnya serta siswa dengan guru (3) Faktor yang memengaruhi pengelolaan kelas yaitu faktor lingkungan dan faktor sosial emosional. Faktor lingkungan seperti ruang kelas dan pengaturan tempat duduk siswa.<sup>11</sup> Penelitian ini memiliki kesamaan tentang pengelolaan kelas dalam meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik, yang membedakan adalah penelitian ini membahas tentang kreativitas pengelolaan kelas dalam meningkatkan konsentrasi belajar dan memiliki fokus penelitian yang berbeda dengan jurnal penelitian yang dilakukan Sri Warsono.

Berdasarkan konteks penelitian di atas, secara akademis mendorong penulis mengadakan penelitian lebih lanjut dengan judul “*Pembelajaran Kreatif Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Di MTsN 1 Tulungagung.*”

---

<sup>11</sup> Sri Warsono, *Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan, Volume 10 , Nomor 5, 2016, hal. 472

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas maka dapat diambil fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan metode pembelajaran kreatif dalam meningkatkan konsentrasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 1 Tulungagung?
2. Bagaimana penggunaan media pembelajaran kreatif dalam meningkatkan konsentrasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 1 Tulungagung?
3. Bagaimana kreativitas pengelolaan kelas dalam meningkatkan konsentrasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 1 Tulungagung?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka dapat diambil tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penggunaan metode pembelajaran kreatif dalam meningkatkan konsentrasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 1 Tulungagung.
2. Untuk mendeskripsikan penggunaan media pembelajaran kreatif dalam meningkatkan konsentrasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 1 Tulungagung.
3. Untuk mendeskripsikan kreativitas pengelolaan kelas dalam meningkatkan konsentrasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 1 Tulungagung.



#### **D. Kegunaan Penelitian**

Pada hakikatnya penelitian ini diharapkan dapat mendatangkan manfaat yang banyak dan luas serta setinggi mungkin dalam konteks keilmuan dan kemanusiaan dalam arti untuk kepentingan secara teoritis.

##### 1. Secara teoritis

Secara teoritis hasil penelitian dalam skripsi ini diharapkan mampu melengkapi teori-teori pembelajaran. Selain itu, dapat digunakan sebagai sumbangan pengembangan ilmu pengetahuan serta dijadikan acuan penelitian pembahasan mengenai pembelajaran kreatif dalam meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik.

##### 2. Secara praktis

###### a. Bagi siswa MTsN 1 Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk membangun konsentrasi belajar peserta didik sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran.

###### b. Bagi guru MTsN 1 Tulungagung

Kajian penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan agar guru lebih mempunyai kreativitas dalam menggunakan metode, media, dan pengelolaan kelas yang terencana dengan baik sehingga dapat meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

c. Bagi kepala MTsN 1 Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh kepala sekolah sebagai acuan pertimbangan untuk menentukan kebijakan program pembelajaran yang dapat meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik terutama di lingkungan lembaga pendidikan yang dipimpin.

d. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti yang akan datang sebagai bahan kajian penunjang dan bahan pengembang perencanaan penelitian meneliti hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran kreatif dalam meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik.

## **E. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda dari judul Pembelajaran Kreatif Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Di MTsN 1 Tulungagung, maka penulis memandang perlu adanya penegasan istilah sehingga dapat memperjelas isi pembahasan, yaitu:

### **1. Penegasan Konseptual**

#### **a. Pembelajaran Kreatif**

Pembelajaran kreatif yaitu pembelajaran yang mendorong siswa untuk melakukan proses pembelajaran yang kreatif. Proses pembelajaran yang kreatif adalah tindakan belajar mengajar

menggunakan format yang berbeda dari yang lain. Bisa dengan mengubah atau memunculkan variasi baru dalam pembelajaran.<sup>12</sup>

Proses belajar mengajar dalam model pembelajaran kreatif pada hakikatnya merupakan kegiatan interaksi saling memengaruhi antara guru dan peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran baik bersifat kognitif, psikomotorik, dan afektif. Berbagai komponen atau aspek tersebut diantaranya adalah metode pembelajaran, media pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Metode mengajar dapat diartikan sebagai cara yang digunakan guru dalam melaksanakan hubungan interaksi dengan peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam penggunaan metode, guru menggunakan media sebagai sarana menyampaikan materi dan melakukan pengelolaan kelas yang baik. Pengelolaan kelas merupakan ketrampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal.<sup>13</sup>

#### b. Konsentrasi Belajar

Konsentrasi adalah usaha untuk memusatkan perhatian terhadap objek yang dibutuhkan dengan mengabaikan stimulus lain yang tidak diperlukan.<sup>14</sup> Konsentrasi belajar adalah kemampuan untuk mengarahkan segala pikiran dan perbuatan sehingga mampu

---

<sup>12</sup> Winastwan Gora, Sunarto, *PAKEMATIK Strategi Pembelajaran Inovatif Berbasis TIK*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010), hal. 12

<sup>13</sup> Hasruddin Dute, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Masyarakat pluralistik*, (Jakarta: Publica Indonesia Utama, 2021), hal. 82-89

<sup>14</sup> Olivia Fridanam, Dkk, *Meningkatkan Konsentrasi Belajar Peserta Didik Dengan Bimbingan Klasikal Metode Cooperative Learning Tipe Jigsaw*, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 01, No. 2, Desember 2020, Hal. 162.

mempelajari suatu hal dengan baik. Pada saat mempelajari materi di kelas, peserta didik seringkali mengalami berbagai macam gangguan yang berasal dari dalam dan luar diri sehingga dapat mengganggu konsentrasi belajar.<sup>15</sup>

c. Sejarah Kebudayaan Islam

Kata “islam” dalam Sejarah Kebudayaan Islam memiliki makna yang sangat luas. Memiliki pengertian bahwa kebudayaan tersebut dihasilkan oleh orang islam dan makna bahwa sejarah islam tujuannya adalah islam sebagai sumber ilahi. Artinya islam menjadi sumber nilai kebudayaan tersebut. Sejarah Kebudayaan Islam dapat dipahami dalam dua makna, yaitu sebagai peristiwa sejarah dan sebagai ilmu sejarah.<sup>16</sup>

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual diatas, maka secara operasional yang dimaksud “Pembelajaran Kreatif dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 1 Tulungagung ” adalah segala upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang dilakukan oleh guru sejarah kebudayaan islam dengan mendorong peserta didik untuk melakukan proses pembelajaran yang kreatif. Proses pembelajaran kreatif dapat dilakukan guru sejarah kebudayaan islam dengan melakukan kombinasi atau variasi pada komponen pembelajaran. Adapun kombinasi tersebut meliputi penggunaan metode pembelajaran

---

<sup>15</sup> *Ibid*, Hal. 162.

<sup>16</sup> M Hanafi, *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, (Jakarta:Dirjen Pendidikan Depag, 2009), Hal. 3

kreatif, media pembelajaran kreatif, dan kreativitas pengelolaan kelas sehingga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dalam rangka meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini menyajikan sistematika skripsi yang merupakan satu kesatuan dan saling mendukung antara pembahasan satu dengan pembahasan lainnya. Penulisan skripsi secara keseluruhan terdiri dari 6 bab diantaranya:

**BAB I :** Pendahuluan yang berisi tentang konteks penelitian. Fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, serta sistematika pembahasan. Pada bab ini dirumuskan dan dipaparkan deskripsi alasan peneliti mengambil judul.

**BAB II :** Kajian pustaka yang menguraikan teori-teori para ahli dari berbagai literatur yang relevan dengan penelitian ini yang meliputi kajian tentang pembelajaran kreatif, kajian tentang konsentrasi belajar, kajian tentang sejarah kebudayaan islam, kajian tentang metode pembelajaran kreatif, kajian tentang media pembelajaran kreatif, kajian tentang kreativitas pengelolaan kelas saat pembelajaran, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.

**BAB III:** Metode penelitian ini terdiri dari beberapa yaitu rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV : Hasil penelitian yang membahas tentang paparan jawaban secara sistematis mulai dari skripsi data, analisis data, dan temuan penelitian.

BAB V : Pembahasan tentang temuan penelitian dan penjelasan dari temuan teori yang diungkapkan dari lapangan.

BAB VI : Penutup yang berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran yang diperlukan untuk meningkatkan validitas isi skripsi dan terakhir daftar Riwayat hidup penyusun skripsi